

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas karyawan kompartemen sumber daya manusia PT. Petrokimia Gresik. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah diterima peneliti dari responden menunjukkan nilai regresi 0,928 dan nilai t-hitung 5,703 serta t-tabel = 2,032 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil dari nilai ( $\alpha$ ) 0,05. Hal ini berarti bahwa t-hitung > t-tabel maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Jadi kesimpulannya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kepemimpinan terhadap variabel loyalitas karyawan. Dari hasil tersebut berarti semakin tinggi variabel kepemimpinan maka semakin tinggi pula loyalitas karyawan.
2. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas karyawan kompartemen sumber daya manusia PT. Petrokimia Gresik. Berdasarkan hasil pengolahan data yang menunjukkan nilai regresi - 2,021 dan nilai t- hitung -2.021 serta t-tabel = -2,032 dengan tingkat signifikansi 0,051 yang lebih besar dari nilai ( $\alpha$ ) 0,05 . Hal ini berarti bahwa t-hitung > t-tabel maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Jadi kesimpulannya terdapat pengaruh signifikan antara variabel motivasi kerja terhadap variabel loyalitas karyawan. Dari hasil tersebut berarti

semakin tinggi variabel motivasi kerja maka semakin tinggi pula loyalitas karyawan.

3. Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas karyawan departemen sumber daya manusia PT. Petrokimia Gresik. Berdasarkan hasil pengolahan data yang menunjukkan nilai regresi 0,091 dan t-hitung 0,581 serta t-tabel = 2,032 dengan tingkat signifikansi 0,565 yang lebih besar dari nilai ( $\alpha$ ) 0,05. Hal ini berarti bahwa t-hitung < t-tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Jadi kesimpulannya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel budaya organisasi terhadap variabel loyalitas karyawan.
4. Kepemimpinan, motivasi kerja dan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas karyawan departemen sumber daya manusia PT. Petrokimia Gresik. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil nilai F-hitung sebesar 23,649 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai ( $\alpha$ ) 0,05 dari hasil perhitungan adalah  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas kepemimpinan, motivasi kerja dan budaya organisasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap loyalitas karyawan departemen SDM PT. Petrokimia Gresik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat memberikan saran yaitu faktor kepemimpinan dalam perusahaan sebaiknya tetap dipertahankan. Untuk faktor budaya organisasi dan motivasi kerja dapat

ditingkatkan atau diinovasi lagi agar karyawan dapat melakukan pekerjaan dengan hasil yang memuaskan karena 2 faktor tersebut dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap loyalitas karyawan kompartemen sumber daya manusia PT. Petrokimia Gresik.